



**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU**

Syukron Darsyah¹, Chanifudin², Hikmah³

^{1,3}STAI Nurul Hidayah Selatpanjang, Kepulauan Meranti, Riau, Indonesia

²IAIN Bengkalis, Riau, Indonesia

syukron@stai-nh.ac.id

chanifudin@kampusmelayu.ac.id

hikmah@stai-nh.ac.id

Abstract

Meranti Islands Regency is one of the regencies in Riau Province which is located in the border area of the State. As one of the districts that has quite high human resource potential, improving the quality of education is very important. This paper aims to offer ideas and concepts about improving the quality of education in Meranti Islands Regency based on local wisdom. It is hoped that this can answer various problems that exist in education in the Meranti Islands Regency. Improving the quality of local wisdom-based education is improving the quality of education by prioritizing worldviews, knowledge based on the local community's views of life in order to answer existing challenges or problems. This paper is descriptive-analytical in nature and uses the documentation method to collect data related to the topic of discussion. The process of collecting data is done by reading, taking notes, then describing and arranging them systematically. While the analysis technique used is content analysis and concept analysis. The author concludes that local wisdom is very important as a basis for managing education in the Meranti Islands Regency in order to improve the quality of quality education. The author also offers the idea that the development and utilization of potential, namely human potential, religious potential, cultural potential and natural potential must continue to be internalized in the education management system in the Meranti Islands Regency.

Keywords: Quality of Education, Local Wisdom, Meranti Islands

Abstrak

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang terletak di wilayah perbatasan Negara. Sebagai salah satu Kabupaten yang mempunyai potensi Sumber Daya Manusia yang cukup tinggi, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Tulisan ini bertujuan untuk menawarkan gagasan dan konsep tentang peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti berbasis kearifan lokal. Hal tersebut diharapkan dapat menjawab berbagai persoalan-persoalan yang ada dalam pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengedepankan pada pandangan hidup, pengetahuan yang berbasis pada pandangan hidup masyarakat setempat guna menjawab tantangan atau persoalan yang ada. Tulisan ini bersifat deskriptif-analitis dan menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

berkaitan dengan topik pembahasan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, lalu mendeskripsikan dan menyusunnya secara sistematis. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah analisis isi (content analisis) dan konsep. Penulis menyimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi landasan dalam pengelolaan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Penulis juga menawarkan gagasan bahwa pengembangan dan pemanfaatan potensi yaitu potensi Manusiawi, potensi Agama, Potensi Budaya dan Potensi Alam harus terus diinternalisasikan dalam system pengelolaan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata Kunci : Mutu Pendidikan, Kearifan Lokal, Kepulauan Meranti

Pendahuluan

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan sebuah Kabupaten di wilayah Provinsi Riau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura. Selain Malaysia dan Singapura, Kabupaten Kepulauan Meranti juga berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau, sebuah Provinsi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang sedang berkembang.

Letaknya yang strategis di perbatasan negara dan perlintasan jalur ekonomi regional dan internasional menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai nilai tawar yang menjanjikan. Potensi-potensi yang ada diberbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, budaya dan potensi lainnya harus dimaksimalkan dengan baik dalam upaya mewujudkan masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti yang sejahtera, nyaman dan berdaya saing.

Sumber daya manusia merupakan pilar penting dan utama dalam mewujudkan dan merealisasikan potensi yang ada dalam sebuah pemikiran dan aksi nyata. Dalam hal ini, peran pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus menjadi perhatian.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan didalam masyarakat. Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk menghadapi perubahan perilaku di masyarakat yang semakin modern. Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan". (n.d)

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

Selain definisi diatas, pendidikan juga merupakan sebuah pranata sosial didalam masyarakat yang memiliki fungsi mencerdaskan masyarakat menuju masyarakat yang maju, sejahtera sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.²

Pemerintah dengan segala kemampuannya, saat ini memberikan perhatian serius terhadap perbaikan serta pengembangan sistem pendidikan dengan memberikan porsi anggaran 20% dari total APBN.³ Alokasi tersebut diperuntukkan untuk perbaikan, pengembangan pendidikan yang bersifat materil maupun non materil yang berlangsung secara panjang, melalui grand desain yang tepat sesuai dengan struktur budaya masyarakat.

Perkembangan pendidikan dan pengendalian mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti harus menjadi perhatian serius dari Pemerintah daerah dan stakeholder terkait. Membaca dan menelaah kualitas mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti yang akhir-akhir ini menunjukkan grafik yang terus berubah.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan harus terus dilakukan. Peningkatan kualitas mutu merupakan sarana untuk memberikan layanan pendidikan sesuai dengan harapan serta apa yang seharusnya diberikan kepada peserta didik mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, dengan sasaran yang diharapkan pada peningkatan sumber daya manusia secara nasional dengan memiliki daya saing internasional yang berlandaskan pada budaya bangsa Indonesia.⁴

Langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan oleh institusi satuan pendidikan atau lembaga lainnya. Langkah peningkatan mutu yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan adalah melalui proses akreditasi. Tujuan akreditasi sendiri adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang kinerja dan kelayakan sekolah atau madrasah didalam menyelenggarakan lembaga pendidikan dan proses berlangsungnya pendidikan. Langkah lainnya bisa dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan kebijakan strategis pendidikannya serta unsur-unsur lainnya yang saling mendukung.

² Rusi Rusmiati Aliyyah dan Djuanda, *Peran akreditasi Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan di Sumatera Selatan*, No. Juli. 2021.

³ Rendra Sakbana Kusuma, *Peran Sentral Kearifan Lokal dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*, *Jurnal Pedagogik* 05 No. 02, 2018. 28-39.

⁴ Sururi, *Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap pemingkatan mutu Pendidikan di SMK se Kota Bandung*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9 Nomor 2. 2008. 1-8

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

Dalam tulisan ini, penulis mencoba menawarkan alternatif peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal di Kabupaten Kepulauan Meranti. Peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal sendiri merupakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengedepankan pada pandangan hidup, pengetahuan yang berbasis pada pandangan hidup masyarakat setempat guna menjawab tantangan atau persoalan yang ada.⁵

Tulisan ini juga mencoba untuk menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dengan mengedepankan pada kearifan lokal masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Metode

Tulisan ini bersifat deskriptif - analitis serta menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik pembahasan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, lalu mendeskripsikan dan menyusunnya secara sistematis. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah menggunakan analisis isi (content analisis) dan analisis konsep.

Gagasan dan konsep yang ditawarkan

Muhaimin dalam bukunya mengatakan bahwa ada 3 faktor yang menyebabkan persoalan pendidikan tidak akan pernah selesai dibicarakan, *pertama* merupakan sebuah fitrah manusia untuk menginginkan hal terbaik walaupun sebenarnya kita sendiri tidak tahu yang lebih baik seperti apa, *kedua*, teori pendidikan dibuat dalam rangka mencukupi akan adanya kebutuhan masyarakat yang berdasarkan pada tempat dan waktu, maka oleh karena itu pendidikan akan selalu ketinggalan zaman, *ketiga*, adanya perubahan pandangan hidup manusia.⁶

Problematika dalam pendidikan dapat digolongkan kedalam dua hal, *pertama* problematika yang bersifat infrastruktur, didalamnya meliputi manajemen kelembagaan, kurikulum, fasilitas

⁵ Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 2020 (Tahun Kedua)*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Nomor 3, 2011. 85-100.

⁶ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam : Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 2-3

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

pembelajaran yang lebih bersifat mekanis dan praktis, *kedua* problematika yang bersifat suprastruktur yang lebih bersifat non teknis dan spiritual. Selama ini, setiap penyelesaian masalah dalam pendidikan hampir selalu menggunakan pendekatan infrastruktur sehingga akan selalu dilakukan perbaikan-perbaikan seperti yang telah dikatakan Muhaimin di atas. Tetapi penyelesaian dengan menggunakan pendekatan infrastruktur sebenarnya masih belum menyentuh akar persoalan yang terjadi didalam masyarakat.⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa kita memerlukan alternatif dan perspektif lain dalam mengatasi permasalahan pendidikan khususnya terkait peningkatan mutu pendidikan yang ada saat ini yaitu dengan menggunakan pendekatan suprastruktur.

Kebijakan peningkatan mutu di Kabupaten Kepulauan Meranti sebenarnya sudah dilaksanakan dengan baik oleh Pemerintah Daerah, namun belum menghasilkan output yang mengembirakan. Kebijakan peningkatan mutu di Kabupaten Kepulauan Meranti sudah dilakukan dengan pendekatan infrastruktur, pendekatan kebijakan strategis Pemerintah Daerah, kebijakan dari satuan pendidikan dan kebijakan lainnya. Kebijakan dan strategi dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut harus selalu ditingkatkan dengan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan output yang maksimal.

Dari persoalan tersebut diatas, penulis menawarkan sebuah pendekatan dengan berbasis kearifan lokal untuk menjawab berbagai persoalan-persoalan yang ada dalam pendidikan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Allah SWT, Tuhan semesta alam didalam menciptakan kehidupan ini dengan sempurna yang didukung oleh sumber-sumber belajar, yang mana ciptaan, perbuatan serta ketetapan Allah SWT merupakan suatu keniscayaan yang dapat digunakan sebagai sumber-sumber berbasis kearifan lokal. Sumber-sumber itu antara lain.⁸

1. Potensi manusiawi

Manusia yang dilahirkan memiliki kekhususan tertentu yang tidak dimiliki oleh setiap manusia lainnya. Potensi tersebut antara lain ruh, hati, nafsu dan akal. Dengan mengefektifkan empat potensi yang dimiliki dengan pendekatan yang sesuai dengan kepribadian masyarakat maka, mutu pendidikan akan tercipta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Potensi agama

⁷ M. Hasbi, *Konsep Tauhid sebagai solusi problematika Pendidikan Agama bagi siswa Madrasah, INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14. No. 2. 2009. 289 - 319

⁸ Muhammad Rozikan, *Menggagas Pendidikan Transformatif Berbasis Kearifan Lokal (Sebuah Ekspektasi pada Kurikulum 2013)*, Prosiding Seminar Nasional. 2013. Hlm. 16-74

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

Sesuai fitrahnya agama merupakan sumber nilai yang secara fundamental memberikan inspirasi bagi manusia untuk mendapatkan keselamatan, kenyamanan, kebahagiaan. Pemanfaatan potensi agama dilakukan dengan cara menjadikan agama sebagai nilai dasar dalam pengembangan pendidikan.

3. Potensi budaya

Budaya merupakan sebuah nilai yang lahir dari hasil cipta, karya dan karsa masyarakat yang diturunkan secara turun temurun dalam kehidupan masyarakat, karena budaya merupakan puncak dari prestasi yang ada didalam masyarakat.

4. Potensi alam

Setiap daerah memiliki struktur alam yang berbeda pada setiap daerah, yang merupakan hasil dari anugerah Allah SWT. Peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal akan melahirkan karakter yang peduli dengan lingkungan serta dapat menjadi kekhasan tersendiri dalam pendidikan

Untuk menjalankan gagasan diatas, perlu adanya sinergitas dan kesepahaman dari semua pihak untuk mewujudkan gagasan tersebut secara berkesinambungan. Pemerintah Daerah, organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, kaum cendekiawan dan praktisi pendidikan dan pelaksana di satuan-satuan pendidikan harus mempunyai komitmen, kesepahaman dan keseriusan dalam mewujudkan gagasan besar diatas.

Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan diantaranya adalah dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada tersebut kedalam simpul-simpul pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Potensi manusia merupakan potensi yang paling menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, sumber daya manusia Kabupaten Kepulauan Meranti harus diberdayakan sesuai bidang dan potensi yang ada. Secara teknis, wujud implementasi dalam ranah teknis adalah optimalisasi 4 (empat) potensi yang ada dalam diri manusia seperti dijelaskan sebelumnya yaitu ruh, hati, nafsu dan akal dengan pendekatan yang sesuai dengan kepribadian masyarakat setempat. Selain itu, alternatif implementasi gagasan lainnya adalah dengan memanggil pulang aset dan memberikan ruang ekspresi pemikiran dalam rangka mendukung dan memberikan sumbangsih pemikiran, ide dan terjun langsung dalam proses pendidikan di Kabupaten Kepulauan

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

Meranti.

Agama merupakan ruh dan nafas dari sebuah kehidupan. Majemuk dan heterogennya Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi sebuah tantangan dan harapan dalam menerjemahkan spirit keagamaan di dalam pendidikan. Oleh karena itu, setiap kegiatan haruslah menjadikan agama sebagai nilai dasar dalam pengembangan pendidikan. Selain itu, kerjasama dengan otoritas keagamaan daerah dan Pondok Pesantren harus menjadi perhatian.

Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti dikenal sebagai masyarakat yang inklusif dan terbuka. Ragam suku, budaya, agama dan adat istiadat yang melekat di masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan warisan para leluhur yang harus dijaga dan dipertahankan. Sikap dan kesepahaman ini harus menjadi landasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kondisi geografis dan bentang alam Kabupaten Kepulauan Meranti di pesisir perbatasan negara menjadi kekhasan tersendiri. Pengelolaan kekayaan sumber daya alam lokal juga harus mendapatkan ruang yang besar agar bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, adanya potensi alam yang berbeda-beda di setiap Kecamatan dapat menjadi model dalam pengembangan proses pendidikan di satuan pendidikan dan masyarakat.

Kesimpulan

Dari pemaparan dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa gagasan yang dapat ditawarkan dalam rangka menciptakan solusi dan inovasi untuk pembangunan pendidikan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah melalui peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan berbasiskan kearifan lokal. Peningkatan mutu pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengedepankan pada pandangan hidup, pengetahuan yang berbasis pada pandangan hidup masyarakat setempat guna menjawab tantangan atau persoalan yang ada. Gagasan teknis dari ide gagasan besar diatas diimplementasikan dengan pemanfaatan secara maksimal 4 (empat) potensi yang ada yaitu potensi manusiawi, potensi agama, potensi budaya dan potensi Alam di Kabupaten Kepulauan Meranti. Potensi tersebut harus diinternalisasikan secara berkesinambungan dalam sistem pengelolaan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU

<https://ejournal.stai-nh.ac.id/atthullab>

Vol.3 (1), Juni 2022, pp. 1-8

Kearifan lokal merupakan hal yang sangat penting untuk menjadi landasan dalam pengelolaan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Dengan adanya internalisasi potensi-potensi yang ada dalam bingkai kearifan lokal di Kabupaten Kepulauan Meranti maka mutu pendidikan akan semakin meningkat sehingga pada akhirnya bisa mewujudkan Kabupaten Kepulauan Meranti yang maju, cerdas dan bermartabat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam : Dari paradigma pengembangan, manajemen kelembagaan, kurikulum hingga strategi pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hlm. 2-3
- M. Hasbi, *Konsep tauhid sebagai solusi problematika Pendidikan Agama bagi siswa Madrasah, INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14. No. 2. 2009. 289 – 319.
- Rusi Rusmiati Aliyyah dan Djuanda, *Peran akreditasi Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan di Sumatera Selatan*, No. Juli. 2021.
- Rendra Sakbana Kusuma, *Peran sentral kearifan lokal dalam peningkatan kualitas pendidikan, Jurnal Pedagogik* 05 No. 02, 2018. 28-39.
- Sururi, *Pengaruh Akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK se Kota Bandung. Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9 Nomor 2. 2008. 1-8.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan”. (n.d).
- Wagiran, *Pengembangan Model Pendidikan Kearifan Lokal dalam mendukung Visi Pembangunan Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 2020 (Tahun Kedua). Jurnal Penelitian dan Pengembangan* Nomor 3, 2011. 85-100